

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan UMKM melalui Program Pendampingan, Pelatihan dan Pembinaan dalam Meningkatkan Produktivitas di PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)” ditulis oleh Agiel Putri Fauziah, NIM. 17402163599, Pembimbing Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE.,MM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi pertumbuhan UMKM di Tulungagung dan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya seiring dengan perkembangan zaman. Para pelaku UMKM memerlukan adanya upaya atau alternatif sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi agar produktivitas kerja dapat meningkat. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam hal ini, salah satu implementasinya yaitu dengan didirikannya Pusat Layanan Usaha Terpadu Kabupaten Tulungagung melalui program-programnya yaitu pendampingan, pelatihan dan pembinaan.

Berkaitan dengan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada 5 permasalahan, yaitu: 1) Tahap pemberdayaan yang dilakukan di PLUT-KUMKM Tulungagung, 2) Proses pelaksanaan pemberdayaan UMKM melalui program pendampingan, pelatihan dan pembinaan dalam meningkatkan produktivitas di PLUT-KUMKM Tulungagung, 3) Dampak yang ditimbulkan dari pemberdayaan pada peningkatan produktivitas, 4) Kendala dan solusi saat pelaksanaan pemberdayaan UMKM melalui pendampingan, pelatihan dan pembinaan di PLUT-KUMKM Tulungagung, 5) Tinjauan Ekonomi Islam mengenai Pemberdayaan di PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis dan diuji keabsahannya menggunakan metode triangulasi dan *member check*. Adapun pada akhir penelitian ini diambil kesimpulan dari data-data tersebut.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa: 1) pemberdayaan yang dilakukan di PLUT-KUMKM menunjukkan adanya indikasi proses pemberdayaan yaitu melalui tahap penyadaran potensi pelaku, perubahan melalui pengembangan kualitas SDM, dan peningkatan intelektual menjadi inovatif dan kreatif, 2) Proses pemberdayaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui program pendampingan pada 5 bidang (kelembagaan, produksi, pemasaran, pembiayaan, dan SDM) terlebih dahulu baru dilaksanakan tindak lanjut dengan pelatihan atau pembinaan seperti bimbingan teknis dan kunjungan lapangan, serta evaluasi pada setiap kegiatan, 3) Dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan pemberdayaan tersebut adalah meningkatnya produktivitas dari sisi kenaikan pendapatan, jumlah penjualan, kualitas produk dan sumberdaya manusia, serta penyerapan tenaga kerja. Sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya kemandirian pelaku UMKM 4) Kendala internal diantaranya berkaitan dengan sumberdaya yang kurang optimal, kesulitan pendanaan untuk kegiatan, sarana prasarana, solusi yang diupayakan adalah peningkatan kualitas sumberdaya pengelola dan kerjasama dengan pihak jaringan pendukung. Sedangkan kendala eksternal diantaranya terkait SKPD kurang bekerja sama dan waktu penyelenggaraan, solusinya dengan koordinasi atas setiap kegiatan dan penyesuaian pemberitahuan. 5) Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu mendukung kesejahteraan seluruh aspek untuk mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat.

Kata Kunci: UMKM, Pemberdayaan, Pendampingan, Pelatihan, Pembinaan, PLUT KUMKM, Produktivitas.

ABSTRACT

Thesis entitled "Empowering MSMEs through the Mentoring, Training and Coaching Program in Increasing Productivity in CIS-SMEsCo (Center for Integrated Service of Small Medium Enterprise Cooperative) at Tulungagung Regency (Islamic Economic Perspective)" written by Agiel Putri Fauziah, Register Number 17402163599, Advisor Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE., MM.

This study is motivated by the growth potential of MSMEs in Tulungagung and the contribution of MSMEs in developing and improving businesses in line with the times. So MSMEs need alternatives to find solutions that suit their needs and to increasing productivity. The regional government have an important role in this matter, so one of implementing it through the CIS-SMEsCo at Tulungagung Regency and the programs namely mentoring, training and coaching.

Regarding the background above, this study focused on 5 issues, namely: 1) Empowerment phase conducted at CIS SMEsCo Tulungagung, 2) The process of implementing MSMEs empowerment through mentoring, training and coaching programs to increase productivity at CIS-SMEsCo Tulungagung, 3) Impact of MSMEs empowerment in CIS-SMEsCo Tulungagung on increasing productivity, 4) Constraints and solutions when implementing the MSMEs empowerment through mentoring, training and coaching to increase productivity at CIS-SMEsCo Tulungagung, 5) Islamic economic review of the implementation of empowerment at CIS-SMEsCo Tulungagung.

This study uses descriptive qualitative method. The data used are primary and secondary data. The process of collecting data through observation, in-depth interviews and documentation. Then the data collected is analyzed and shared with its validity using the triangulation and member check methods. From the results of this study, conclusions were drawn from the data.

The results of this study announce that: 1) empowerment carried out in CIS-SMEsCo shows an indication of the empowerment process through the installation of awareness of potential actors, change through the development of the quality of human resources, and intellectual enhancement to be innovative and creative, 2) the empowerment process is carried out systematically and continuously through mentoring (assistance in 5 areas of institutional, production, marketing, financing, and human resources) program first and then follows up with training or coaching programs such as technical guidance and field trips, and evaluation of each activity, 3) positive impacts arising from empowerment programs is an increase in productivity including an increase income, the number of sales, product quality and human resources, and addition labor, while the negative impact is the lack of independence in MSMEs participants, 4) internal constraints relate to suboptimal resources, funding difficulties for activities, infrastructure, and the solutions is to improve the quality management resources and collaborate with support parties. While the external constraints relate to regional work unit (SKPD) lacking cooperation and time of implementation, and the solutions is to coordinate each activity and adjust the schedule notification. 5) empowerment is carried out accordance with islamic principles, supporting the welfare of all aspects to get a good life in the world and akherat.

Keywords: MSMEs, Empowerment, Mentoring, Training, Coaching, CIS-SMEsCo, Productivity.